

**STUDI ANALISIS PENDAPAT IMAM SYAFI'I TENTANG
DIDAHULUKANNYA NENEK DARIPADA BAPAK
DALAM MELAKSANAKAN *HADHANAH*
BAGI ANAK YANG BELUM *MUMAYYIZ***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Syari'ah



Disusun Oleh :

NINA IRNA WATI

NIM. 052111100

**JURUSAN *AL-AHWAL AL-SYAKHSIYAH*
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2009**



**DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SYARI'AH**

Jl. Raya Prof. Dr. HAMKA KM 02 Ngaliyan Semarang 50185 Telp. (024) 7601291

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Nina Irna Wati
NIM : 052111100
Jurusan : Al-Ahwal al-Syakhsiyah
Judul : "STUDI ANALISIS PENDAPAT IMAM SYAFI'I
TENTANG DIDAHULUKANNYA NENEK DARIPADA
BAPAK DALAM MELAKSANAKAN *HADHANAH* BAGI
ANAK YANG BELUM *MUMAYYIZ*"

Telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat Cumlaude / Baik / Cukup, pada tanggal :

23 Desember 2009

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) tahun akademik 2009/2010.

Semarang, 23 Desember 2009

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

H. Abdul Ghofur, M.Ag
NIP. 19670117 199703 1 001

Drs. H. Muhyiddin, M.Ag
NIP. 19550228 198303 1 003

Penguji I

Penguji II

Ali Murtadlo, M.Ag
NIP. 19710830 199803 1 003

Dra. Hj. Siti Amanah, M.Ag
NIP. 19520419 198403 2 001

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Muhyiddin, M.Ag
NIP. 19550228 198303 1 003

H. Khoirul Anwar, M.Ag
NIP. 19690420 199603 1 002



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SYARI'AH

Jl. Prof. Dr. Hamka KM.02 Ngaliyan Telp. (024) 7601291 Semarang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
A.n. Sdri. Nina Irna Wati

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Nina Irna Wati
Nim : 052111100
Judul : **Studi Analisis Pendapat Imam Syafi'i tentang Didahulukannya Nenek dari pada Bapak dalam Melaksanakan *Hadhonah* bagi Anak yang Belum *Mumayyiz***

Selanjutnya kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 11 Desember 2009

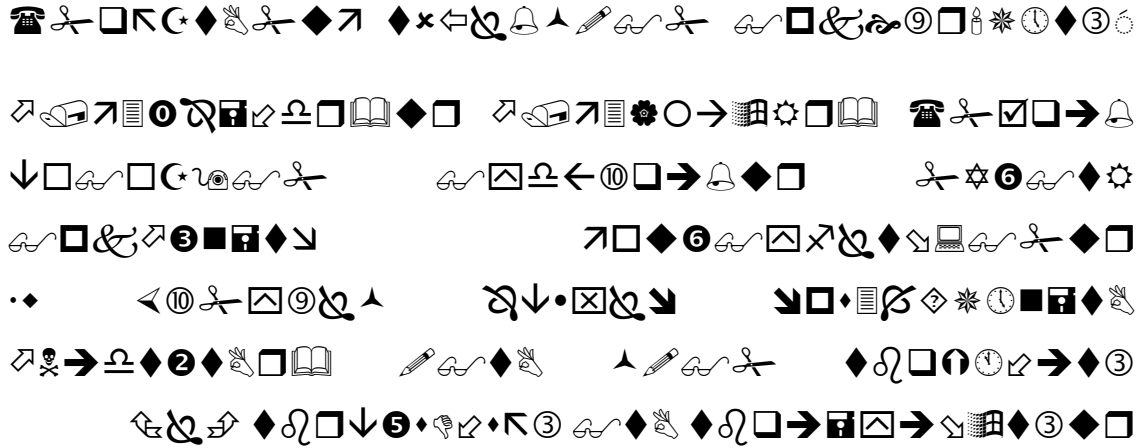
Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Muhyiddin, M.Ag
NIP. 19550228 198303 1 003

H. Khoirul Anwar, M.Ag
NIP. 19690420 199603 1 002

MOTTO



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Qs. At- Tahrim: 6)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang terindah selain puji syukur kehadiran Allah SWT
Dialah Tuhan yang Maha Pengasih, yang kasih-Nya tiada pilih kasih
Dialah Tuhan yang Maha penyayang, yang Sayangnya tak terbilang
Rahmat dan kasih -Nya yang senantiasa kita harapkan.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Bapak dan ibu tercinta (Sutikno dan Khunainin)

Atas segala kasih sayang dan do'a serta bekal yang diberikan dengan tulus ikhlas yang selalu mengiringi setiap hembusan nafasku.

Keluarga besar-ku

(Simbah Kakung dan Putri, Om Kusnadi/ bulek Musfiroh, bulek Sundari, mbah Mi'ah, dan semua pakde-pakde, bude-bude, paklek-paklek serta bulek-bulek-ku yang tidak mungkin kami sebutkan satu persatu)

Yang senantiasa memberikan perhatian, motivasi serta semangat hidup dengan penuh kelembutan dan kasih sayang yang tak dapat terlupakan setiap aku berpijak

Pahlawan kecilku

(Rozaq Zaki Muzaffar, Failasuf Alif Jannata, Fina, Fani, Faiz, dan Faisal)

Yang senantiasa memberikan keceriaan canda tawa di saat aku pulang melepas lelah dan kejenuhan.

Yang selalu bersemayam dalam relung hatiku (Mas Azzam)

Yang tercinta, tersayang serta aku banggakan yang ada dalam hatiku.

Banyak kenangan terindah yang kita lakukan. Atas nama cinta semoga Allah SWT meridhoi cinta kita sampai menutup mata.....

Teman-teman paket ASB '05

(Eli', Oli', Rina, Lina, Leli, Ela, Putri, Ifa, Rika, dan Masrifah, dan semua teman-teman yang lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu)

Yang selalu memberikan semangat dan kebahagiaan tersendiri, bersama kalian selalu memberikan arti yang lebih.

Sahabat-sahabat-ku

(Mia, Sari, Ula, Riyana, Eti', Himma, Mbak Ifa, Anis, Anik, Nala, Nafi', Dwiwana, Munfa'ati, dan Nikmah)

Tidak ada kata-kata indah untuk kalian semua, karena apapun yang kita lakukan bersama terlalu indah untuk di ucapkan....

Deklarasi

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain atau diterbitkan.

Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat pada referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, Desember 2009

Deklarator

Nina Irna Wati.

ABSTRAK

Hadhanah yaitu melakukan pemeliharaan anak-anak yang masih kecil, baik laki-laki maupun perempuan, atau yang sudah besar tetapi belum mumayyiz, menyediakan sesuatu yang menjadikan kebajikannya, menjaganya dari sesuatu yang menyakitinya dan merusaknya, mendidik jasmani, rohani, dan akalinya, agar mampu berdiri sendiri menghadapi hidup dan memikul tanggung jawab. Hak tersebut dilakukan setelah terjadinya putus perkawinan antara kedua orang tua anak itu dan jatuh ke tangan siapa tergantung syarat-syarat yang dipenuhi dalam KHI dan Undang-Undang Perkawinan serta pertimbangan-pertimbangan lain oleh Hakim tingkat Peradilan Agama.

Adapun Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui secara mendalam Pendapat Imam Syafi'i tentang Didahulukannya Nenek daripada Bapak dalam melaksanakan *Hadhanah* bagi Anak yang belum *Mumayyiz*. (2) Untuk mengetahui *Istinbath* Hukum Imam Syafi'i tentang Didahulukannya Nenek daripada Bapak dalam melaksanakan *hadhanah* bagi Anak yang belum *Mumayyiz*.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini ialah: (1) Jenis Penelitian termasuk Penelitian Kepustakaan (*library research*). (2) Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan *yuridis-normatif* atau penelitian hukum doktrinal (*doctrinal research*), yaitu dengan bahan dasar kitab-kitab fiqh, buku-buku fiqh dan perundang-undangan. (3) Sumber data, terdiri dari: a. Data Primer, yakni berupa kitab fiqh Imam Syafi'i *al-Umm, al-Risalah dan al-Muhadzab*. b. Data Sekunder, diantaranya: Kompilasi Hukum Islam (KHI), UU No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan buku-buku lain terkait dengan fiqh Munakahat. (4) Teknik analisis data menggunakan: Metode *deskriptif-analitis*, ialah metode digunakan dengan cara menganalisis data yang diteliti dengan memaparkan data-data tersebut berdasarkan data-data primer dan sekunder, lalu diuraikan dan kemudian diperoleh suatu kesimpulan. Dalam hal ini penulis mendeskripsikan, mengkaji dan menganalisis pendapat Imam Syafi'i tentang didahulukannya nenek dari pada bapak dalam pemberian *hadhanah* bagi anak yang belum *mumayyiz* dan metode *istinbath* hukum yang digunakan.

Hasil penelitiannya yaitu: (1) Imam Syafi'i lebih memprioritaskan kedudukan perempuan untuk memelihara anak dalam garis lurus ke atas, yakni nenek. Pendapat ini ditopang juga dalam KHI pasal 156 poin a. Hal ini, Imam Syafi'i lebih memilih kedudukan nenek sebagai pemegang hak untuk memelihara anak, meskipun usianya sudah lanjut dan secara fisik kurang memperlihatkan energi yang kuat. Namun, pada dasarnya nenek merupakan orang tua kedua yang memiliki sifat ke-*ibu*-an setelah ibu yang melahirkan anaknya itu, serta berorientasi kepada *at-tarbiyah* (mendidik) dan *at-ta'dib* (mengajar) kepada anak. (2) *Istinbath* hukum yang dilakukan oleh Imam Syafi'i menggunakan Sunnah dan Qiyas, terlebih qiyas.

Qiyas yang digunakan Imam Syafi'i di dalam mengambil suatu keputusan hukum untuk mendudukkan posisi nenek yang diutamakan, melihat skala prioritas bahwa mempunyai kedudukan yang sama dengan ibu dalam hal karakteristik yang dimilikinya, yang itu tidak semua dimiliki oleh ayah. Jadi, berangkat dari situ maka neneklah yang berperan andil di dalam melakukan perbuatan hukum berupa *hadhanah*.

Pendapat Imam Syafi'i ini sangat relevan dengan kondisi yang ada di Indonesia, sebab sebagian norma-norma yang terkandung dalam KHI itu kental dengan paradigma Syafi'i, selain itu mayoritas penduduknya sebagian besar muslim yang menganut madzhab Syafi'i.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan kepandaian kepada kita dalam agama. Teriring rasa syukur kehadiran-Nya yang dengan limpahan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya semata penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna memenuhi tugas dan melengkapi syarat dalam mengakhiri program Studi Strata (1) pada Fakultas Syariah IAIN Walisongo Semarang.

Shalawat dan salam penulis sanjungkan ke pangkuan Nabi Agung Muhammad SAW dengan membawa rahmat bagi seluruh alam untuk menyiarkan agama Islam.

Dalam pembahasan skripsi ini penulis sedikit mencoba membahas tentang Studi Analisis Pendapat Imam Syafi'i Tentang Didahulukannya Nenek Dari Pada Bapak Dalam Pemberian *Hadhonah* Bagi Anak Yang Belum *Mumayyiz*

Dengan selesainya pembahasan skripsi ini, penulis sangat bersyukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak mencurahkan tenaga, waktu dan pikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan serta saran-sarannya kepada penulis, mulai dari persiapan sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat.

1. Bapak Rektor dan Para Pembantu Rektor IAIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dekan dan Para Pembantu Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang yang telah dengan bijaksana melaksanakan tugas dalam mendidik dan membimbing para mahasiswa pada umumnya dan kepada penulis pada khususnya.
3. Bapak Drs. Zainuri selaku wali studi penulis yang senantiasa memberikan nasehat dan arahan kepada penulis dalam menjalani masa kuliah.

4. Bapak Drs. H. Muhyiddin, M.Ag selaku pembimbing I (satu) dan Bapak H. Khoirul Anwar, M.Ag selaku pembimbing II (dua) yang dengan ketekunan dan kesabaran serta ketelitiannya dalam memberikan pengetahuan dan arahan pola pikir kepada penulis.
5. Bapak kepala bagian perpustakaan Institut dan Fakultas di IAIN Walisongo Semarang dan para stafnya yang telah berkenan melayani peminjaman buku-buku yang penulis perlukan.
6. Ayah- Ibunda tercinta yang sangat besar sekali jasanya, yang dengan kesabaran dan kecintaannya mengasuh dan mendidik penulis sejak kecil hingga dewasa dengan penuh kasih sayangnya.
7. Para dosen dan karyawan Fakultas Syariah yang telah memberikan pendidikan kepada Penulis dan melayani administrasi pendidikan bagi penulis.
8. Teman-teman sekalian yang telah banyak membantu penulis yang dengan sabar menemani penulis dalam suka dan duka serta memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Semua pihak tersebut, penulis memanjatkan doa kepada Allah SWT semoga semua amal kebbaikannya memperoleh balasan pahala yang lebih besar di sisi-Nya, Amienn...

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan penulis. Namun, penulis menyadari kemungkinan terdapatnya kekurangan dan kekhilafan yang tak sengaja sehingga masih jauh dari yang diharapkan, baik saran maupun kritik konstruktif dari semua pihak demi perbaikan dan

kesempurnaan skripsi ini sehingga mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, Amieen..

Semarang, Desember 2009

Penulis

Nina Irna Wati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN DEKLARASI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	7
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II : TINJAUAN TEORITIS TENTANG HADHANAH	
A. Pengertian Hadhanah	19
B. Dasar Hukum Hadhanah	20
C. Syarat-syarat Hadhanah	23
D. Urut-urutan orang yang berhak menerima Hadhanah	27
E. Hadhanah menurut Kompilasi Hukum Islam (KHI) dan menurut Undang-undang Perkawinan	30
1. Hadhanah menurut Kompilasi Hukum Islam (KHI)	30
2. Hadhanah menurut Undang-Undang Perkawinan	33
F. Upah hadanah	35

BAB III : PENDAPAT IMAM SYAFI'I TENTANG DIDAHULUKANNYA NENEK DARI PADA BAPAK DALAM MELAKSANAKAN HADHANAH BAGI ANAK YANG BELUM MUMAYYIZ

A. Biografi Imam Syafi'i	39
1. Latar Belakang Kehidupan dan Pendidikan	39
2. Suasana Lingkungan Masa Imam Syafi'i	43
3. Karya-karya Imam Syafi'i	47
B. Metode Istinbath Hukum Secara Umum Imam Syafi'i	45
C. Pendapat Imam Syafi'i tentang Didahulukannya Nenek daripada Bapak dalam melaksanakan <i>Hadhanah</i> bagi Anak yang belum <i>Mumayyiz</i>	57
D. Istinbath Hukum Imam Syafi'i tentang didahulukannya Nenek daripada Bapak dalam melaksanakan <i>Hadhanah</i> bagi Anak yang belum <i>Mumayyiz</i>	59

BAB IV : ANALISIS PENDAPAT IMAM SYAFI'I TENTANG DIDAHULUKANNYA NENEK DARI PADA BAPAK DALAM MELAKSANAKAN HADHANAH BAGI ANAK YANG BELUM MUMAYYIZ

A. Analisis Pendapat Imam Syafi'i tentang Didahulukannya Nenek daripada Bapak dalam melaksanakan <i>Hadhanah</i> bagi Anak yang belum <i>Mumayyiz</i>	63
B. Relevansi Pendapat Imam Syafi'i tentang Diprioritaskan Nenek daripada Bapak dalam Hal Hak <i>Hadhanah</i> dengan Keadaan di Indonesia	71

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran-saran	78
C. Penutup	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP